

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA
DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

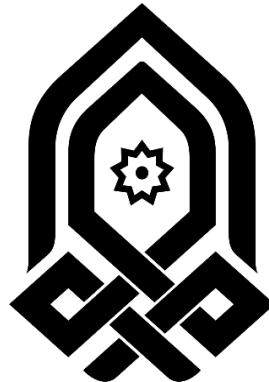
JAYA UROSIDIN
NIM. 2021214450

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA
DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

JAYA UROSIDIN
NIM. 2021214450

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jaya Urosidin

NIM : 2021214450

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Batang, 31 Mei 2021

Yang Menyatakan



JAYA UROSIDIN

NIM. 2021214450

IMRON ROSYADI, M.Pd

Desa Ujungrusi, RT 20/ 02 Kec. Adiwerha Kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Jaya Urosidin

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan

c/q Ketua Jurusan PAI

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Jaya Urosidin

NIM : 2021 214 450

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2021

Pembimbing

IMRON ROSYADI, M.Pd

NIPK. 19810601 201608D 1 098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Telp. 08572820413/Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **JAYA UROSIDIN**

NIM : **2021214450**

Judul : **PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG**

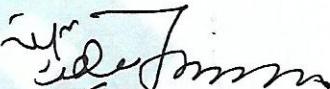
Telah diujikan pada hari Rabu, 09 Juni 2021 telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 1999031 001


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 18 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.A.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˋ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
ا = a ي = i و = u	أي = ai أو = au	ا = a ي = i و = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar’atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيد = *as-sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalal*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/.

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Ma'urip, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencerahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar SDN Candiareng yang telah menjadi tempat belajar serta penelitian bagi peneliti.
3. Teman-teman serta orang terkasih yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini
4. Istri dan anak tercinta yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,

(Qs. Al- Insyiroh: 5)

ABSTRAK

Urosidin, Jaya. 2021. Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di SD Negeri Candiareng . Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Imron Rosyadi,M.Pd

SDN Candiareng Warungasem, menerapkan program-program yang bertujuan untuk mengarahkan, membinmbing serta membina peserta didiknya agar mempunyai tingkah laku yang baik. Program yang sudah berjalan diantaranya adalah pembacaan doa sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah, bersalaman dengan guru ketika memasuki kelasnya masing-masing, sholat dhuhur berjamaah. Program atau kegiatan kegiatan keagamaan tersebut ditujukan untuk membiasakan peserta didik agar mempunyai kepribadian, karakter dan tingkah laku yang baik. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Program yang sudah berjalan diantaranya adalah pembacaan doa sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah, bersalaman dengan guru ketika memasuki kelasnya masing-masing, sholat dhuhur berjamaah. 2) Apa Faktor yang mendukung serta menghambat Pelaksanaan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui pelaksanaan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk menambah dan memperkaya hasanah keilmuan dunia pendidikan agama islam dalam hal pemberian kepribadian muslim, memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Secara praktis sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi SDN Candiareng Kabupaten Batang, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan program.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah (1) Kegiatan keagamaan di SDN Candiareng diantaranya adalah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, berdoa sebelum dan setelah belajar, PHBI. (2) Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan agama adalah pendidik, lingkungan dan pendanaan (3) Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan agama adalah pergaulan siswa, kesadaran siswa dan kekurangan tenaga pendidik.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Tingkah Laku.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pemberian. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan
4. Bapak, Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PAI IAIN Pekalongan
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku DPA peneliti
6. Bapak Imron Rosyadi, M.Pd, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Para Dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak As Bilal S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Candiareng

9. Keluarga Besar SD Negeri Candiareng yang telah berkontribusi besar dalam terselesaikannya skripsi ini
10. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan bantuan guna terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Batang, 31 Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Keagamaan	
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	12
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan	16
3. Jenis Kegiatan keagamaan	17
4. Pelaksanaan kegiatan Keagamaan	21
B. Tingkah Laku	
1. Pengertian Tingkah Laku.....	22
2. Macam-macam Tingkah Laku	27
3. Bentuk Tingkah Laku	28
4. Perkembangan Siswa	29
C. Faktor Pembinaan Tingkah Laku	31
D. Penelitian Yang Relevan	33
E. Kerangka Berpikir	36

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG

A. Gambaran Umum SDN Candiareng	
1. Sejarah Berdiri SDN Candiareng.....	38
2. Letak Geografis SDN Candiareng	39
3. Kondisi SDN Candiareng	40
4. Visi dan Misi SDN Candiareng	40

5. Keadaan Kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SDN Candiareng.....	41
6. Keadaan Siswa SDN Candiareng	42
7. Sarana dan Prasarana	43
8. Tata Tertib SDN Candiareng	44
 B. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di SDN Candiareng Warungasem Batang	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di SDN Candiareng Warungasem Batang	56
 BAB IV ANALISIS KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG	
A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di SDN Candiareng	63
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Di SDN Candiareng Warungasem Batang	69
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	75
B. Saran-saran	76

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Data Siswa SD Negeri Candiareng.....	42
TABEL 3.2	Sarana dan Prasarana SD Negeri Candiareng	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah tempat dimana bertumbuh dan berkembangnya seorang siswa dengan didampingi oleh seorang guru yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta berbagai keahlian dan keterampilan. Selain menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan dan keterampilan, sekolah juga sebagai tempat membentuk karakter, tingkah laku serta kepribadian siswa.¹

Sejalan dengan fungsi sekolah sebagai pembentuk tingkah laku siswa, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membina serta membimbing manusia menjadi pribadi yang mempunyai iman, takwa serta berakhlakul karimah.² Untuk itu sekolah formal dituntut untuk mampu mengemban tugas sebagai pembina serta pembimbing bagi peserta didik dalam ranah pembentukan perilaku yang baik.

Secara ideal, pendidikan Islam berusaha untuk mewujudkan manusia yang memiliki keseimbangan antara ranah fisik dan batin sebagai penunjang dirinya agar mampu memaksimalkan tugasnya sebagai pemimpin di bumi dan statusnya sebagai makhluk Allah. Guna tercapainya keinginan mulia tersebut, diperlukan pelatihan-pelatihan terhadap segala sisi kehidupan, termasuk

¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 146

² Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam : Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Surabaya: elKaf, 2006), hlm. 21.

pelatihan kejiwaan, akal serta panca indra dalam ranah pendidikan.³

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal harus mampu mempunyai inovasi dalam memberikan pemahaman keagamaan pada peserta didik. Sekolah jangan sampai melaksanakan kegiatan pembelajaran keagamaan dengan cara yang monoton dan tidak bervariasi, karena akan menyebabkan jemuhan peserta didik serta mempunyai kemungkinan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi berkurang. Salah satu inovasi dalam melakukan pembelajaran keagamaan adalah sekolah memberlakukan kegiatan yang sifatnya aktivitas di luar kelas yang mampu menumbuhkan serta memotivasi siswa dalam menghayati serta memahami ajaran atau nilai-nilai agama islam.

Pengalaman beragama yang dilatih sejak dini akan mempengaruhi kualitas moral peserta didik ketika mereka dewasa kelak. Mengajari peserta didik untuk melaksanakan doa sebelum belajar, menjalankan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur secara berjamaah, pembacaan al-Qur'an dan membiasakan salam akan memperkaya pengalaman rohani mereka serta akan menjadi modal berharga bagi pembentukan perilaku, karakter dan moral peserta didik.

Konsep lingkungan sekolah berwawasan iman-taqwa atau mengembangkan budaya religius harus mendapatkan dukungan dari setiap elemen sekolah, sehingga kegiatan keagamaan sebaiknya diperlakukan oleh

³ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 45.

kepala sekolah, guru, petugas administasi, peserta didik serta warga sekolah.⁴

Akhir-akhir ini sering sekali kita mendengar pemberitaan seputar anak, baik anak sebagai korban maupun sebagai pelaku kenakalan. Masalah kenakalan anak, dewasa ini semakin dirasakan meresahkan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Dalam kaitan ini, masyarakat Indonesia telah mulai pula merasakan keresahan tersebut, terutama mereka yang berdomisili di kota-kota besar. Jika kita membicarakan anak sebagai pelaku kenakalan, maka kenakalan tersebut adalah sebagai salah satu bentuk problema sosial dan merupakan sebuah kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap lapisan masyarakat.⁵

Berdasarkan observasi peneliti, di desa Candiareng juga mulai terjadi masalah-masalah yang disebabkan oleh kenakalan anak ataupun remaja. Tidak sedikit anak-anak usia SD di desa Candiareng yang sudah mulai merokok, berkelahi dan berbicara dengan orang yang lebih dewasa darinya atau bahkan orang tuanya sendiri tidak menggunakan bahasa yang sopan.

Permasalahan diatas merupakan tanggungjawab Bersama setiap elemen masyarakat, termasuk sekolah dimana anak-anak tersebut belajar. Membuat sekolah menjadi kawasan yang religius serta mampu menjadi tempat pembiasaan yang baik bagi peserta didik merupakan hal yang urgent untuk dilakukan, mengingat faktor-faktor yang dapat menyebabkan rusaknya moral peserta didik kian banyak dan mudah untuk dijangkau.

⁴ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang : PT Aksara, 2012), hlm. 38

⁵ Raihana, *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) dan Upaya Penanggulangannya*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2 Tahun 2019, hlm. 58

Seperti yang dilakukan oleh SDN Candiareng Warungasem, sekolah tersebut mempunyai program-program yang bertujuan untuk mengarahkan, membinbing serta membina peserta didiknya agar mempunyai tingkah laku yang baik. Program yang sudah berjalan diantaranya adalah pembacaan doa sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan shalat dzuhra secara berjamaah, bersalaman dengan guru ketika memasuki kelasnya masing-masing, shalat dzuhur berjamaah. Program atau kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut ditujukan untuk membiasakan peserta didik agar mempunyai kepribadian, karakter dan tingkah laku yang baik..

Sesuai permasalahan diatas, maka peneliti menginginkan mengangkatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul :

“PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK TINGKAH LAKU SISWA DI SDN CANDIARENG WARUNGASEM BATANG.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang. ?
2. Apa Faktor yang mendukung serta menghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang. ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Kegunaan teoritis

Untuk memperkaya dan menambah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya hal pembinaan tingkah laku peserta didik di sekolah terkait, diantaranya :

- a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya dan para pembaca umumnya mengenai pentingnya kegiatan keagamaan dalam membentuk tingkah laku siswa.
- b. Penelitian dimaksudkan untuk menjadi masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas keagamaan dalam membentuk tingkah laku siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.

2. Kegunaan praktis

Sebagai bahan masukan bagi SDN Candiareng Warungasem Batang, agar menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan kegiatan keagamaan dalam membentuk tingkah laku siswa.

- a. Dapat memberikan kontribusi kepada para pendidik di SDN Candiareng Warungasem Batang sebagai bahan masukan dalam memberikan pendidikan kepada siswa, terutama kegiatan keagamaan terkait dalam pembentukan tingkah laku siswa sehingga diharapkan siswa memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.
- b. Dapat memberikan kontribusi para siswa untuk dapat mengamalkan pembekalan dan pendidikan yang diberikan melalui kegiatan keagamaan dalam pembentukan tingkah laku siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana data yang peneliti peroleh berasal dari subjek penelitian, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Candiareng warungasem dan akan berlangsung selama 3 bulan, yaitu September sampai November 2020.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dibagi menjadi dua, *pertama*, sumber data primer sebagai sumber data utama bagi peneliti, yaitu yang akan berasal dari Kepala Sekolah dan Guru Agama. *Kedua*, sumber data sekunder sebagai informasi tambahan bagi peneliti untuk penelitian ini yang akan berasal dari observasi peneliti di tempat penelitian serta wawancara dengan wali kelas serta orang tua siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

a. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara atau *interview* kepada beberapa subjek yang menjadi sumber data primer dan sekunder agar mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di SDN Candiareng warungasem.

b. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh SDN Candiareng dalam rangka membentuk Tingkah Laku siswa agar peneliti dapat memahami serta mendapatkan gambaran mengenai informasi yang diperlukan bagi penelitian ini.

c. Dokumentasi

Sebagai pelengkap informasi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Baik melalui foto, video maupun rekaman suara agar

penelitian ini mempunyai bukti yang valid bagi data-data yang akan peneliti gunakan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data dapat digambarkan dalam empat alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan interview dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 335.

tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggambarkan pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, bagian mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analisis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Alur ketiga yang terpenting dari analisis data adalah penyajian data. Suatu penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidaklah terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari analisis. Penyajian-penyajian data dirancang dengan membentuk berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau kan terus melangkah melakukan analisis sebagai sesuatu yang mungkin berguna,

d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis yang keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi lima bab.

Bab Satu Pendahuluan, yang berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan .

Bab Dua Landasan Teori, berisi deskripsi teori, kerangka berpikir dan penelitian yang relevan. Deskripsi teori akan berisi dari beberapa sub-bab, yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam, yang berisi pengertian, dasar dan tujuan, materi 2) Tingkah Laku, yang akan berisi tentang pengertian, perkembangan

siswa, pembinaan tingkah laku, 3) Faktor pendukung dan penghambat pembentukan tingkah laku

Bab Tiga Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem , berisi pemaparan data penelitian, meliputi : profil sekolah, pelaksanaan keagamaan dalam membentuk tingkah laku siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang serta faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem Batang.

Bab Empat Analisis Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem, Yang berisi : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa di SDN Candiareng Warungasem

Bab Lima Penutup, meliputi : Simpulan dan Saran- saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk tingkah laku bagi peserta didik di SDN Candiareng melalui beberapa bentuk kegiatan, diantaranya adalah pelaksanaan shalat dzuha dan dzuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah proses kegiatan belajar mengajar dan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Pesantren Kilat dan Zakat Fitrah.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk tingkah laku bagi peserta didik di SDN Candiareng diantaranya adalah tenaga pendidik yang mempunyai tingkat kedisiplinan, kerajinan serta kesabaran tinggi dalam membimbing siswa, lingkungan sekolah yang ramah anak serta religious walaupun bukan sekolah yang berbasis keagamaan serta sumber pendanaan yang stabil dan manajemen keuangan yang baik sehingga kebijakan maupun kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk tingkah laku bagi peserta didik di SDN Candiareng diantaranya adalah pengaruh lingkungan pergaulan bagi siswa yang semakin menghawatirkan, kesadaran dari peserta didik yang dirasa

masih kurang karena mereka masih dalam usia anak-anak serta kekurangan tenaga pendidik yang berakibat kepada merasa kewalahannya guru dalam membimbing siswa di SDN Candiareng.

B. Saran

SDN Candiareng bisa menjadi role model bagi sekolah lain, khususnya sekolah yang bukan berbasis agama. Walau tidak berbasis agama, akan tetapi sekolah mampu menghadirkan nuansa dan pembiasaan-pembiasaan melalui kegiatan atau program yang sifatnya religius bagi peserta didik dan seluruh warga sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico
- Ali, Mohammad. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amami
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam diterjemahkan oleh Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang
- Aly, Hery Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Ansari, M. Iqbal. 2016. *Rutinitas Keagamaan di Islamic Full Day School dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik*, Jurnal Muallimuna, Vol. 1 No. 2
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, M. 1993. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Assegaf, Abd. Rahman. *Filsafat Pendidikan Islam; Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif Interkoneksi*
- Aziz, Abdul. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam : Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Surabaya: elKaf
- Azra, Azyumardi. 1998. *Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Budiarjo. 1987. *Kamus Psikologi*. Semarang: Dahara Prize
- Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daud, Wan Mohd Nor Man. 2003. *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam Syed M. Naquid Al-Attas*. Bandung: Mizan
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-Art

Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta

Dirgagunarsa, Singgih. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara

E, Kuswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Eresco
Jalaluddin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Khotijah. 2016. "Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini," Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2, no. 2

Kualitas Akhlak Siswa di SMK IPTEK Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019. Academica Vol. 2 No. 1.

Kusmiati, Sri. 1999. *Dasar-dasar Perilaku*. Jakarta : Depkes RI

Langgulung, Hasan. 2001. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka AL-Husna

Lina Hadiawati. 2008. *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Hadiawati Vol. 02; No. 01.

Majid, Abdul dan Andayani. 2004. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mannan, Syaepul. 2017. *Pembinaan AKhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Ta'lim, Vol. 15 No. 1

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mustika Abidin. 2019. *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak : An Nisa' Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 12, No. 1.

Nan Rahminawati. *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid (Irma) Luqman Sma Negeri 10 Bandung*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2 (201) 321-328.

- Natta, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Oktaveria Lilafi Nur Afidah. 2018. *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan*
- Raihana. 2019. *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) dan Upaya Penanggulangannya*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2
- Rizal, Ahmad Syamsu. 2015. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*, Jurnal Tarbawy, Vol. 2 No. 1
- Rosiyani, Siska. 2017. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karyabakti Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang : PT Aksara
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1991. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta :PT. Bulan Bintang
- Shalahuddin, Mahfudh. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Sinar Wijaya
- Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soetarno, R. 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sujanto, Agus. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Team Pembina Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945, p4, GBHN*
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Undang-undang Republik Indonesia No.2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wijayanti, Yuni. 2017. "Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter religius Siswa di SMPN 03 Malang". Malang, *Skripsi* UIN Maulana malik Ibrahim Malang

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press